

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019

Menurut Zainal Arifin pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.¹

Sedangkan Kata fiqh secara etimologis, berakar pada kata atau huruf “fa-qo-ha” (فقه) yang menunjukkan kepada “maksud sesuatu” atau “ilmu pengetahuan”.² Di dalam Hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari Fiqh itu berarti mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran-ajaran agama secara keseluruhan.³

Dari hasil penelitian mengenai pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019, pelajaran fiqih di madrasah bertujuan untuk membekali peserta didik agar mengetahui dan memahami

¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset,2014), hal 10.

² Ahmad Sanusi Dan Sohari, *Ushul Fiqh*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2015), hal 2.

³ Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta:Prenada Media Group,2006), hal 4-5.

pokok-pokok hukum islam yang berupa dalil naqli dan aqli sebagai pedoman hidup dalam melaksanakan dan mengamalkan hukum islam dengan benar.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar fiqih kelas VII yang dilakukan di MTsN 7 Tulungagung yaitu guru fiqih pada awal pembelajaran sering menggunakan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor, karena di madrasah tersebut menggunakan K13 dan cenderung berpusat pada anak. Oleh dari itu guru fiqih saat pembelajaran yang pertama menampilkan gambar atau video untuk merespon wawasan anak. Selain itu juga menampilkan contoh-contoh video yang berkaitan dengan materi pelajaran fiqih. Dengan menggunakan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor pembelajaran cenderung lebih menarik daripada hanya menggunakan papan tulis, guru fiqih terkadang menyampaikan soal juga melalui media LCD proyektor.

Selain mengarah ke materi, guru fiqih kadang memberi motivasi dengan menampilkan nilai melalui media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor. Tujuannya agar sama-sama tahu kompetisi anak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar selanjutnya, sehingga anak yang masih kurang nilainya akan terpacu untuk belajar. Pada saat awal semester guru fiqih selalu memperlihatkan nilai, ranking, kelebihan atau kekurangan, sehingga dapat mengetahui taraf belajar mana yang belum tepat. Selain materi pembelajaran, untuk memotivasi belajar anak guru fiqih lebih banyak menggunakan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor.

Dengan menggunakan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor dalam pembelajaran fiqih siswa lebih fokus pada saat kegiatan belajar mengajar, karena ketika memakai media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor dan tidak perbedaannya lebih jauh, karena anak-anak akan lebih fokus ketika menggunakan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor. Biasanya guru fiqih tidak menggunakan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor terkait dengan tugas, kalau materi cenderung memakai media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor.

Selain itu Faktor pendukung dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan media *Liquid Crystal Display* (LCD) harus menguasai power point, editing gambar dan sebagainya, untuk mendukung pembelajaran apa yang akan kita rencanakan saat menggunakan media *Liquid Crystal Display* (LCD).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih lebih sering menggunakan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Pengaruh pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019

Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pada tabel 3.6 bahwa hal ini menunjukkan dengan hasil penelitian yaitu penelitian yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,619 > t_{tabel}$

= 1,662 dan signifikansi untuk variabel pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor adalah 0,010 dan nilai tersebut lebih kecil probability signifikansi 0,05 ($0,010 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor berpengaruh positif dan signifikansi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Bentuk pengaruhnya akan dijelaskan sebagai berikut, Menurut Daryanto *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya.⁴

Dengan pemanfaatan media, maka proses pembelajaran akan lebih menarik dan antusias siswa dalam pembelajaran akan meningkat terutama hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dicapainya adalah hasil belajar siswa.⁵ Sehingga dengan menghadirkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang harus diperhatikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor tersebut maka

⁴Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung:PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera,2015), hal 134.

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2013), hal 3.

proses pembelajaran akan lebih efektif jika dimanfaatkan dengan baik. Khususnya pada Pelajaran fiqih yang merupakan mata pelajaran agama islam di madrasah Tsanawiyah, yang mana aspek fiqih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar..

Menurut Abdul Wahab dalam bukunya media pembelajaran bahasa arab mengemukakan bahwa kita hanya dapat mengingat 20 % dari apa yang kita dengar, namun dapat mengingat 50 % dari apa yang dilihat dan didengar. Sehingga dengan menghadirkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang harus diperhatikan oleh para guru.⁶ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor sangat erat hubungannya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

⁶ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN Malang Press,2009), hal 31.